

Langkah-langkah Anti Nyamuk

Arahan

1. Informasi di bawah ini adalah untuk membantu masyarakat mencegah dan mengendalikan pembiakan nyamuk – *Aedes albopictus*, di rumah dan lingkungan sekitarnya.

Masalah Nyamuk

2. Nyamuk sangat mengganggu bagi manusia. Beberapa jenis nyamuk bahkan mengancam kesehatan masyarakat sebagai penular berbagai penyakit seperti demam berdarah – suatu penyakit parah yang ditularkan nyamuk dengan ciri-ciri, demam tinggi, kepala pusing, bercak merah pada kulit, dan nyeri otot. *Aedes albopictus*, penular demam berdarah dan demam haemorrhagic, sudah umum dikenal di Hong Kong. Ia dapat berkembang baik di daerah padat perkotaan maupun perkampungan dan tempat pembiakannya dapat dibagi ke dalam dua kategori: di tempat wadah buatan seperti kontener, ban bekas, kotak tempat makanan dan kaleng minum; dan di tempat alamiah seperti lobang pohon, bambu dan cekungan daun.

Program Pembasmian Nyamuk

3. Untuk menghindari masalah nyamuk dan untuk mencegah pembiakan nyamuk di dalam rumah dan lingkungan sekitar seperti atap rumah, balkon, lobang kecil, lingkungan parkir dan kebun, setiap anggota keluarga harus giat ikut bagian dalam mengendalikan nyamuk. Oleh karena itu penting bagi para keluarga untuk meningkatkan program pembasmian nyamuk.

Tujuan

4. Program pembasmian nyamuk ini bertujuan untuk:
 - i) Mendorong setiap anggota keluarga turut serta dalam upaya pencegahan dan pemberantasan nyamuk melalui penghindaran pembiakan nyamuk di rumah dan di lingkungan sekitar;
 - ii) Memusnahkan tempat-tempat pembiakan nyamuk khususnya dari semua jenis tempat yang memungkinkan menjadi sarang; dan
 - iii) Meningkatkan kewaspadaan setiap anggota keluarga terhadap pentingnya pengendalian nyamuk serta mengingatkan agar selalu waspada terhadap penyakit demam berdarah.

Jadwal Kerja

5. Karena memakan waktu rata-rata 7 hari bagi telur nyamuk untuk berkembang menjadi nyamuk dewasa, maka tempat-tempat yang memungkinkan bagi nyamuk untuk pembiakan di rumah harus rutin diperiksa seminggu sekali.

Langkah-langkah Pencegahan dan Pengendalian Nyamuk

6. Beberapa tempat yang biasanya menjadi pembiakan nyamuk dan cara untuk memberantasnya ditunjukkan pada tabel berikut ini:

i. Di dalam flat/ rumah

Tempat pembiakan	Penyebab masalah	Tindakan pengendalian	Yang harus diperhatikan
Jambangan bunga	Air yang tetap di dalam jambangan dapat menjadi tempat pembiakan nyamuk.	Air di dalam jambangan harus diganti setiap minggu. Bersihkan bagian dalam jambangan bunga.	
Piringan/ tadah untuk meletakkan pot tanaman	Penyiraman berlebihan menyebabkan air tergenang di dalam piringan.	Buanglah air segera setelah penyiraman.	Hindari penggunaan piringan pot tanaman.
Baki/ penampungan di bawah AC	Air kemungkinan tergenang di dalam baki/ penampungan.	Buanglah air tersebut.	Hal ini biasanya terlupakan.

ii. Di atap dan balkon

Tempat pembiakan	Penyebab masalah	Tindakan pengendalian	Yang harus diperhatikan
Jambangan bunga	Air yang tetap di dalam jambangan dapat menjadi tempat pembiakan nyamuk.	Air di dalam jambangan harus diganti setiap minggu. Bersihkan bagian dalam jambangan.	
Piringan untuk meletakkan pot tanaman	Penyiraman berlebihan menyebabkan air tergenang di dalam piringan.	Buanglah air segera setelah penyiraman.	Hindari penggunaan piringan untuk pot tanaman.
Tempat penampungan air	Penampungan diletakkan di luar rumah untuk menampung air hujan.	Beri penutup.	Air penampungan harus dialirkan melalui pipa yang ber-kran.

Baki/ penampungan di bawah penampungan air	Air mungkin tergenang di baki/ nampan tersebut.	Keringkan secara teratur.	Hal ini biasanya terlupakan.
Got dan saluran air pembuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Got dan saluran yang rusak dapat mengakibatkan air tergenang. 2. Tersumbat oleh sampah atau daun-daun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan segera diperbaiki 2. Bersihkan sampah dan daun secara teratur, minimal sekali seminggu 	

iii. Lain-lain (taman, lobang kecil dan tempat parkir)

Tempat pembiakan	Penyebab masalah	Tindakan pengendalian	Perhatian
Jambangan bunga	Air yang tetap di dalam jambangan dapat menjadi tempat pembiakan nyamuk.	Air di jambangan harus diganti setiap minggu. Bersihkan bagian dalam jambangan bunga.	
Piringan/ tadah untuk meletakkan pot	Penyiraman berlebihan menyebabkan air tergenang di dalam piringan.	Buanglah air segera setelah penyiraman	Hindari penggunaan piringan pot tanaman.
Sampah-sampah, khususnya rongsokan botol dan kaleng	Menjadi tempat air tergenang	Masukkan dalam kantong sampah plastik yang bisa diikat dan masukkan ke dalam tempat sampah yang berpenutup	
Tempat penampungan air	Penampungan diletakkan di luar rumah untuk menampung air hujan	Beri penutup	Air penampungan harus dialirkan melalui pipa yang ber-kran
Lobang di pohon atau bambu	Secara alami akan menyebabkan air terkumpul	Keringkan air tersebut atau tutup dengan pasir, lumpur atau semen yang tersedia	
Ban-ban bekas yang digunakan sebagai bemper	Air hujan dan air dari pencucian mobil bisa terkumpul di dalam ban.	Buatlah lubang besar	Sebaiknya bemper diganti dengan tanda di lantai.

Saluran pembuangan air	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saluran yang rusak dapat mengakibatkan air tergenang. 2. Tersumbat oleh sampah atau daun-daun. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerusakan segera diperbaiki. 2. Bersihkan sampah dan daun-daun secara teratur, minimal sekali seminggu. 	
Kolam	Air yang tidak mengalir dapat menyebabkan pembiakan nyamuk.	Peliharalah ikan pemakan jentik-jentik/ larva di dalam kolam.	

7. Nyamuk dewasa yang ditemukan di rumah, diberantas dengan menggunakan pestisida rumah tangga.
8. Umumnya pembiakan jentik hanya dapat terjadi bila sumber pembiakan atau tempat potensi pembiakan tidak diberantas dalam waktu satu minggu.

Daftar tindakan yang diambil

9. Untuk mencegah pembiakan nyamuk, haruslah disiapkan daftar tempat-tempat pembiakan nyamuk dan mempersiapkan tindakan yang harus dilakukan dengan membuat referensi seperti yang terdapat di butir 6 di atas.
10. Perusahaan pembasmi hama dapat dimintakan jasanya untuk melakukan pencegahan dan pengendalian nyamuk. Saran-saran dalam pencegahan pembiakan nyamuk bisa didapatkan dari Food and Environmental Hygiene Department (Departemen Kesehatan Makanan dan Lingkungan).